

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PT. DAN LIRIS SUKOHARJO

Pada bab II ini dijabarkan mengenai gambaran umum PT. Dan Liris Sukohardjo mencakup sejarah singkat, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan identitas responden PT. Dan Liris Sukohardjo.

#### 2.1 Sejarah Singkat PT. Dan Liris Sukohardjo

PT. Dan Liris didirikan pada 25 April 1974 tercatat dengan No. YA.5/313/23. Berawal dari perusahaan khusus tenun, sebagian besar digunakan sebagai industri batik (batik keris). Asal usul Dan liris yaitu *udan liris* artinya gerimis. Sama Seperti hujan yang turun sebelum musim hujan untuk memelihara beni yang ditabur oleh petani menjadi tumbuhan yang kuat dan stabil. Sehingga usaha Dan Liris akan “menumbuhkan kekayaan pemegang saham, karyawan, mitra, dan masyarakat, khususnya masyarakat disekitar pabrik”. Nama *udan liris* menjadi desain utama dari Keris Group. Hingga akhirnya huruf U dan Liris diringkas menjadi Dan Liris yang sekarang menjadi PT. Dan Liris (*Sumber PT. Dan Liris, 2020*).

Pada masa orde baru tahun 1920, awal mula PT. Dan liris berdiri dan dikenal sebagai *home industry* batik. Pada tahun 1940 diberi nama “keris”. Pemerintah memberikan peluang kepada para investor pada tahun 1966 untuk memasukkan modalnya baik penanaman modal asing (PMA) maupun penanaman modal dalam negeri (PMDN), lantaran ini perusahaan keris group berubah nama dengan PT. Batik Keris. Pengaruh produk yang dihasilkan terhadap konsumen juga ikut berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dari permintaan konsumen

PT. Batik keris membangun perusahaan penyedia bahan baku tekstil sendiri yang dikenal sebagai PT. Dan Liris.

Proses aktivitas pada PT. Dan Liris berawal hanya dari satu bidang, yakni pertenunanan (*weaving*) yang berada Desa Blulukun, kemudian berdiri bidang rajut dan garmen. Pada tahun 1982 berdiri bidang permintalan yang akhirnya perusahaan berubah menjadi industril tekstil terpadu, ada proses produksi seperti mencetak (*printing*) dan membuat kain bermotif batik (*finishing*). Seiring berkembangnya perusahaan membangun kembali yang berada di lokasi desa Banaran. Industri tekstil ini dibagi dalam proses produksinya mulai dari memintal, (*spinning*), menenun (*weaving*), mencelupkan dan mewarnai (*dying*), menyelesaikan (*finishing*), mencetak tekstil bermotif (*printing*), dan pakaian jadi (*garment*). Menghasilkan produksi sebesar

- Benang : 8.500 ball/bulan
- Kain Greige : 7.500.000 meter/bulan
- Kain Jadi& Printing : 5.500.000 meter/bulan
- Pakaian Jadi : 950.000 pieces/bulan

Mayoritas benang tenun yang dipakai berasal dari PT. Dan Liris sedangkan yang lainnua seperti kain greige, jadi dan cetak dipasarkan di lingkup domestik dan yang di ekspor merupakan kualitan terbaik (grade A). Kualitas ini berasal dari serat katun maupun polister atau pergabungan keduanya. Usaha PT. Dan liris dalam menjaga kualitasnya dengan kebijakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (dari SGS) dan Sertifikasi dari Lloyd's.

Perusahaan ini dipimpin oleh generasi ketiga adalah Ibu Michelle Tjokrosaputro. Generasi pertama ialah Kasoem Tjokrosaputro merupakan pendiri, dan generasi kedua adalah Handiman Tjokrosaputro yang membantu dalam mengembangkannya. Perusahaan memiliki Corporate Culture yang baru, yakni “*Moving Together Toward Excellent*” sejak tahun 2007 yang artinya bersama sama maju untuk menjadi yang terbaik, dari sini nilai ini diturunkan menjadi visi dan misi perusahaan serta tujuan yang masih dipakai hingga saat ini.

## **2.2 Visi, Misi, dan Tujuan PT. Dan Liris Sukohardjo**

### **2.2.1 Visi PT. Dan Liris Sukohardjo**

Adapun visi yang dilakukan oleh PT. Dan Liris Sukoharjo yaitu “*Menjadi perusahaan tekstil yang terintegrasi yang terkenal sebagai yang terbaik terutama oleh pemegang saham, pelanggan, dan karyawan.*”

### **2.2.2 Misi PT. Dan Liris Sukohardjo**

Adapun misi yang dilakukan oleh PT. Dan Liris Sukohardjo guna bertujuan mengapai visinya, yaitu:

1. Perusahaan tekstil yang terintegrasi sehingga mampu memberi kepuasan pada pemegang saham baik melalui laba, pelayanan terbaik untuk konsumen, kualitas dan harga terbaik.
2. Membuat lingkungan kerja yang berdasarkan kejujuran, hati-hati, aman dan memberikan penghargaan dari hasil

### **2.2.3 Tujuan PT. Dan Liris Sukohardjo**

Adapun tujuan pada perusahaan PT. Dan Liris Sukohardjo adalah sebagai berikut:

1. Perbaikan untuk mesin dan membeli mesin

2. Membuka lowongan dan melatih karyawan terbaru baik di manajemen maupun perusahaan
3. Menyusun rencana baru, sistem atau struktur dan pencapaian baru

### **2.3 Budaya Perusahaan**

Budaya perusahaan merupakan nilai atau sistem yang berlaku yang dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar aturan perilaku yang terdapat dalam organisasi tersebut. Dalam mewujudkan visinya bagi semua pihak, PT Dan Liris percaya bahwa masing-masing anggota PT Dan Liris harus dapat menjadi yang terbaik (*be the right person*) bagi dirinya dan lingkungannya. Oleh sebab itu, semua anggota PT Dan Liris harus mempunyai nilai-nilai sebagai berikut.

- a. *Integrity*: beriman kepada tuhan, memiliki integritas, jujur, setia dan rendah hati.
- b. *Intelligence*: memiliki mental yang kuat, berpengetahuan, cerdas dan kreatif dalam mencari pemecahan masalah secara tepat dan cepat.
- c. *Energetic*: memiliki semangat pantang menyerah, ulet, gigih, disiplin dan bertanggung jawab.

### **2.4 Logo PT. Dan Liris Sukohardjo**

Menurut Kotler dalam Sunyoto (2014) menyatakan bahwa logo ada bagian dari label, merek, atau tanda yang tidak diucapkan, contoh perti logo burung garuda (Garuda Indonesia). Berikut adalah logo dari PT. Dan liris Sukohardjo (<http://www.danliris.com/>)

**Gambar 2.1 Logo Perusahaan**



**PT. DAN LIRIS**

*Sumber PT. Dan Liris, 2019*

#### **2.4 Lokasi PT. Dan Liris Sukoharjo**

Lokasi perusahaan ialah lokasi di mana suatu perusahaan didirikan dan beroperasi. Lokasi penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan keberlangsungan operasi perusahaan tersebut. Pemilihan lokasi perusahaan ini diperhitungkan dengan seksama karena pentingnya lokasi untuk menunjang aktivitas suatu perusahaan. Lokasi dari PT Dan Liris Sukoharjo memiliki luas sebesar 45 hektar, dimana pabrik berada di Desa Banaran, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Letak perusahaan berdasarkan batas-batas yaitu:

- Utara: Desa Gambiran, Jati, Kota Surakarta.
- Timur: Kelurahan Tipes, Cemani, Pasar Klewer.
- Selatan: Desa Candi, Grogol, arah jalur Wonogiri.
- Barat: Desa Banaran, Laweyan, arah jalur Semarang/jogja.

PT. Dan Liris juga memiliki pemikiran selain lokasi yang disebutkan, seperti berikut ini:

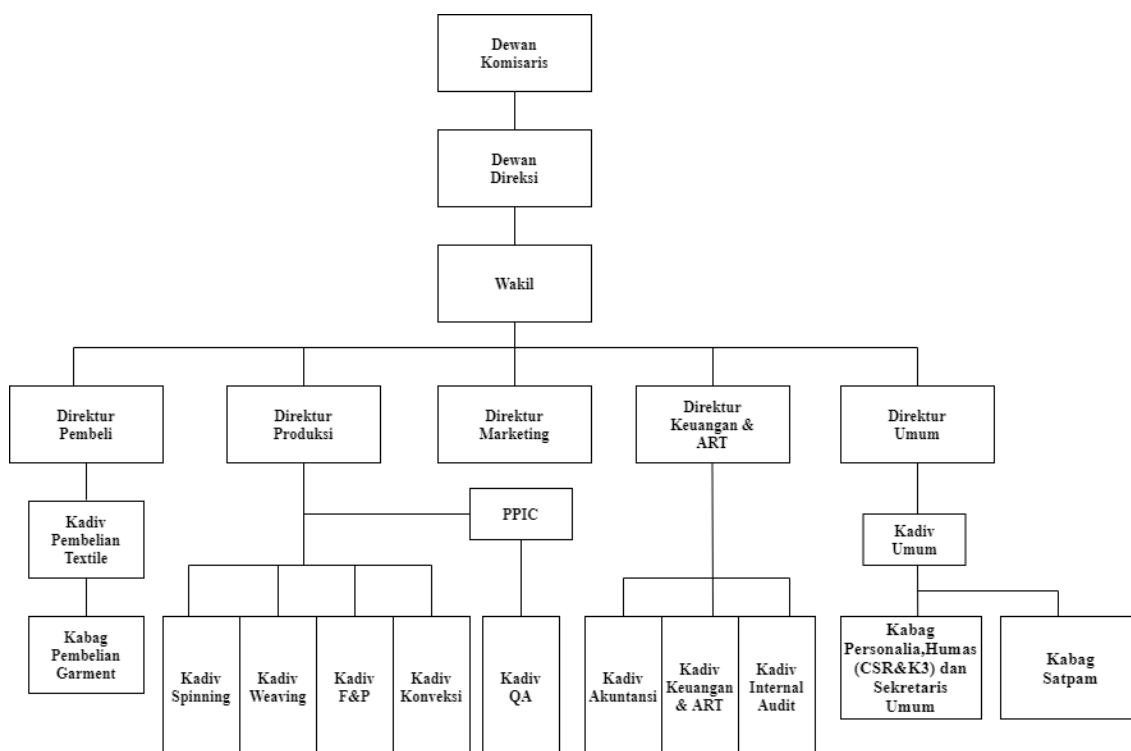
- Transportasi, tempat yang mudah dijangkau oleh kendaraan umum serta bagian lalu lintas antar kota yang mempermudah perusahaan dalam mengirimkan produk

- Bahan Baku, berasal dari kapas alami yang berasal dari daerah bendosaro, polokarto dan mengimpor dari negara lain meliputi Amerika, Australia, India dan lain-lain
- Pasar, mampu mencapai pangsa pasar luar negeri dan menghasilkan 85% serta 15% dari pasar lokal, karena perusahaan mampu dalam mempertahankan kualitasnya dan peluang pasar dari luar negeri, pasar lebih mengarah ke luar negeri karena ada banyak kompetitor di pasar dalam negeri
- Lingkungan masyarakat, keberadaan masyarakat yang ada dilingkungan perusahaan menjadi peluang atau lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar baik pekerja di perusahaan tersebut maupun di luar (toko sembako, tempat makan dan lain-lain). Adapun fasilitas yang diberikan perusahaan dalam peduli lingkungan seperti pengolahan limbah berupa tanggung jawab sosial, pembangunan fasilitas umum, masjid, perbaikan jalan, penerangan, serta lain sebagainya

## **2.5 Struktur Organisasi PT. Dan Liris**

Struktur organisasi ialah bentuk formal kerja dengan sistem dan alur tugas dibagi, digolongkan dan dikoordinasi (Robbins dan Coulter, 2007:284). Struktur organisasi diatur berdasarkan alur dan pola agar membentuk sistem sesuai dengan pembagian fungsi dan perannya yang bersesuaian dengan tingkatan wewenang dan tanggung jawab, yang beraneka ragam dalam instansi. Adapun dalam mempermudah alur aktivitas dalam perusahaan PT. Dan liris Sukohardjo perlu dibuat rancangan struktur dalam pembagian tugas serta bertujuan untuk mencapai tujuannya. Untuk meminilisir kesalahan wewenang di perusahaan, perlu sistem yang terarah, artinya atasan akan memiliki bawahan untuk diberikan tugas dan memiliki tanggung jawab

atas wewenang yang dipercayakan. Struktur organisasi pada perusahaan PT. Dan Liris Sukohardjo ialah:



*Sumber PT. Dan Liris, 2020*

## 2.6 Pembagian Tugas

Pada struktur PT. Dan Liris Sukoharjo, pembagian tugas berdasarkan bidang atau divisi yang bersangkutan sesuai dengan aturan yang sudah dibuat dan harus diikuti oleh PT Dan Liris Sukoharjo yang melanjutkan struktur organisasi kerja hingga ke bagian tertentu. Berikut ini uraian pembagian bidang kerja PT. Dan Liris Sukoharjo yaitu:

### 2.6.1 Dewan Komisaris

- Mengontrol, mentaati dan tujuan dari perusahaan sesuai dengan kebijakan yang sudah dirancang

- Mengawasi dan mengkoordinasi dengan pemegang saham sesuai dengan rancangan anggaran perusahaan
- Menyediakan skor dan menjadi wakil untuk pemegang saham dalam pengesahan laporan dan perhitungan keuntungan yang dihasilkan

### **2.6.2 Dewan Direksi**

- Mempertahankan pertumbuhan perusahaan
- Merancang, menghubungkan, dan mengontrol dalam kegiatan perusahaan
- Mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan kepada dewan komisaris.

### **2.6.3 Pimpinan Divisi**

- Merancang dan merealisasi rancangan serta kebijakan dan sasaran dari tujuan perusahaan
- Menentukan cara dan peraturan sebagai pondasi dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan.
- Mengontrol dan mengawasi bawahannya
- Mewadahi dan membangun situasi untuk inovasi baru guna tercapainya tujuan perusahaan.

### **2.6.4 Kepala Bagian**

- Melakukan program jangka pendek maupun Panjang yang sudah direncanakan dari direksi dan menjelaskan ke tim kerja bagian pada divisinya
- Mengatur dan mengawasi kegiatan yang berlangsung dalam bidangnya
- Memotivasi bawahann dalam peningkatkan peforma kinerja
- Merancangan segala kebutuhan *training*



### **2.6.5 Kepala Seksie**

- Mengatur dan pemberi arah dalam aktivitas kelompok
- Membuat laporan evaluasi yang akan diberikan untuk kepala bagian, tentang pekerjaan yang diselesaikan dengan hambatan yang belum terselesaikan
- Mengatur rancangan persiapan untuk kerja
- Membuat pelatihan bagi karyawan dibidangnya
- Mengatur dan meningkatkan perkembangan karyawan di bidangnya agar sesuai dengan sasaran tugasnya

### **2.6.6 Kepala Sub. Seksie bagian Staf**

- Mengontrol aktivitas kerja sesuai dengan SOP
- Memberikan arahan agar karyawan bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku
- Mengawasi dan mengoptimalkan aktivitas kerja agar meminilisir kesalahan produksi

### **2.7 Proses Produksi di PT. Dan Liris Sukohardjo**

Seperti yang sudah dijelaskan pada sejarah singkat PT. Dan liris mengenai latar belakang PT. Dan Liris ialah industri tekstil terpadu yang prosesnya meliputi dari *Spinning* (memintal), *Weaving* (menenun), *Finishing Printing* (mencelupkan, mewarnai, dan menyempurnakan), serta Garmen (konveksi pakaian jadi). Pada setiap tahapan proses produksi telah melewati *quality control* untuk mencegah terjadinya kesalahan pada proses produksi. Adapun proses produksi yang dijelaskan berikut ini:

a. *Spinning* (berdiri pada tahun 1975)

Awal mula proses pada pemintalan dari membuka ball kapas, yang nantinya akan dibersihkan juga dicampur dengan berbagai macam jenis kapas, setelah itu serat serat ini akan dilurusan dan pisahan antara serat yang pajang dengan yang pendek. Setelah melewati perangkapan (*lap former*) bertujuan untuk mengurangi campuran antara kapas alami dan sintetis, setelah dibersihkan benang akan digulung dan dikategorikan sesuai nomor benang. Pada proses terakhir benang akan di susun menjadi gulungan benang besar dan memisahkan dengan serat yang cacat dan terakhir akan gulung kembali.

b. *Weaving* (berdiri pada tahun 1976)

Proses penenunan merupakan mengubah benang yang akan menjadi kain mentah atau setengah jadi, yang mana berasal dari benang ilusi dan pakan. Proses terakhir ini disebut dengan kain Greige. pada tahap *inspecting* (Inpeksi) untuk melihat kualitas kain sesuai dengan grade. Grade B dan L biasanya diperuntukan pasar dalam negeri sedangkan grade A akan dieskpor ke pasar luar negeri, tidak hanya itu perusahaan sendiri juga menggunakannya kainnya yang hasilnya meliputi kain jadi, *printing* dan konveksi baju jadi.

c. *Finishing* (sejak tahun 1976) dan *printing* (sejak tahun 1977)

Pada tahap *fisihing* memproses kain greige dengan diberikan warna dasar ini berdasarakan permintaan konsumen. Pada tahap *printing* memproses kain *finishing* menjadi kain yang siap digunakan dengan sentuhan motif dan desain yang menyesuaikan mode dan permintaan konsumen.

d. *Garment* (sejak tahun 1976)

Pada tahap ini adanya proses dari kain siap digunakan menjadi kain baju, yang merupakan akhir dari proses produksi.

## **2.8 Jam Kerja Perusahaan Dan Kesejahteraan**

Jam operasional pada perusahaan ini akan mempermudah tiap tiap shift maupun dalam pelaksanaannya proses produksi agar berjalan lancar, efektif dan efisien. Pembagian jam kerja ini berdasarkan aturan yang sudah rancang oleh perusahaan. Jam operasional untuk bagian kantor yakni pada hari senin-jumat pukul 08.00-16.00 dengan istirahat satu jam pada pukul 12.00-13.00. berbeda pada hari jumat dan sabtu, pada hari jumat dimulai pukul 08.00-16.30 dan hari sabtu tidak ada jeda istirahat dimulai pukul 08.00-13.00. Pada bagian produksi dibagi menjadi 3 shift. Untuk pagi dimulai pukul 06.00-14.00 dengan istirahat satu jam pada pukul 09.00, untuk siang dimulai pukul 14.00-22.00 dengan istirahat satu jam pada pukul 18.00, dan shift terakhir dimulai pada pukul 22.00-06.00 dengan istirahat satu jam pada pukul 02.00 dini hari. Fasilitas yang diberikan oleh perusahaan tidak hanya kesejahteraan bagi karyawan, dan gaji (gaji pokok dan tunjangan makan sehari-hari). Berikut tunjangan yang diberikan oleh perusahaan PT. Dan Liris Sukohardjo sebagai berikut:

- Asuransi tenaga kerja meliputi kesehatan, rutinitas cek kesehatan, pension dan kematian
- Tunjangan pada hari besar (THR),
- Donasi meliputi melahirkan anak (maks. 2 orang) dan kematian
- Beasiswa pendidikan
- Bonus untuk pekerja selama izin sakit

- Upah perjalanan dinas

## 2.9 Identitas Responden

Identitas responden yang dijelaskan guna menjabarkan latar belakang dari responden yang dijadikan sampel pada kajian ini. Informasi yang didata berdasarkan kuesioner ini untuk mengetahui latar belakang masing masing individu mencakup gender, usia, lamanya masa bekerja, unit kerja, serta pendidikan. Penelitian ini mengambil responden dari karyawan PT Dan Liris Sukohardjo Divisi Weaving yang menjadi sampel penelitian dengan jumlah sebanyak 78 orang. Berikut uraian dari identitas responden pada penelitian ini:

### 2.9.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Gender merupakan wujud secara nyata (fisik) yang menggolongkan antara laki laki dan perempuan. Berdasarkan informasi berupa data yang dikumpulkan dari 78 responden, berikut ini disajikan data perihal jumlah responden karyawan PT Dan Liris sukohardjo berdasar pada gender.

**Tabel 2.1 Jenis kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	58	74,4
2	Perempuan	20	25,6
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Pada tabel 2.1 jenis kelamin responden menunjukkan kebanyakan responden dalam penelitian mayoritas laki laki sebesar 74,4% sedangkan perempuan sebesar 25,6%.

### 2.9.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia akan mempengaruhi beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan, karakteristik ini akan berhubungan dengan kemampuan seseorang yang memungkinkan pemikiran responden bervariasi. Perbedaan usia menjadi pengaruh dalam pengalaman yang diperoleh dan ilmu yang dimiliki. Berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden karyawan PT Dan Liris Sukoharjo berdasarkan pada usia.

**Tabel 2.2 Usia Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	21-25	1	1,3
2	26-30	4	5,1
3	31-35	3	3,8
4	36-40	19	24,4
5	>40	51	65,4
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dalam tabel 2.2 usia responden memperlihatkan bila mayoritas responden berusia > 40 tahun sebesar 65,4%. Hal ini menunjukkan mayoritas responden berusia >40 tahun memiliki pola pikir yang lebih matang dan merupakan usia yang produktif.

### 2.9.3 Identitas Responden Berdasarkan Masa kerja

Lamanya bekerja pada perusahaan menentukan sejauh mana keahlian, pengalaman dan pemahaman terhadap pekerjaan yang dikerjakan. Berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden karyawan PT Dan Liris Sukoharjo berdasarkan masa kerja

**Tabel 2.3 Masa Kerja Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	2	2,6
2	1-3 tahun	1	1,3
3	4-6 tahun	1	1,3
4	>7 tahun	74	94,8
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dalam tabel 2.3, bisa ditinjau bahwasanya masa kerja responden memperlihatkan bila mayoritas responden bekerja lebih dari >7 tahun sebesar 94,8% ini menunjukkan bahwa responden ini menekuni dalam pekerjaannya sebagai karyawan PT. Dan liris Sukoharjo dengan durasi bekerja yang lama diharapkan mempunyai pengalaman yang lebih banyak sehingga meningkatkan kinerjanya.

#### 2.9.4 Identitas Responden Berdasarkan Unit Kerja

Karyawan PT Dan Liris Sukohardjo dikelompokan menjadi 4 unit. Dimana akan diambil menjadi salah satu sampel dalam penelitian. Berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden karyawan PT Dan Liris sukohardjo berdasarkan unit kerja.

**Tabel 2.4 Unit Kerja Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	AJL	18	23,1
2	INSPECTING	23	29,5
3	PREP	33	42,3
4	ELEKTRIK	4	5,1
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Pada table 2.4 unit kerja menunjukkan masing masing bagian atau unit PT. Dan Liris Sukohardjo karyawan mayoritas pada unit Prep sebesar 33% yang merupakan hasil dari undian.

### 2.9.5 Identitas Responden Berdasarkan Tingkatan Pendidikan

Karyawan PT Dan Liris Sukohardjo memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Tingkat pendidikan ini berdasarkan dari pendidikan terakhir responden pada penelitian ini. Berikut ini disajikan data mengenai jumlah responden karyawan PT Dan Liris sukohardjo berdasar pada jenjang pendidikan.

**Tabel 2.5 Tingkat Pendidikan Responden**

NO	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SMP	38	48,7
2	SMA/SMK	40	51,3
3	Diploma	0	0
4	Sarjana	0	0
5	Lainnya	0	0
Jumlah		78	100

*Sumber: Data primer yang diolah, 2020*

Dalam tabel 2.5 tingkat pendidikan menunjukkan mayoritas pendidikan sebagian besar responden yaitu SMA/SMK sebesar 51,3% yang merupakan karyawan yang sudah bekerja lama pada PT Dan Liris.